

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI DESA GATTARENG TOA MELALUI PELATIHAN KELOMPOK USAHA EKONOMI PRODUKTIF PEMBUATAN BOLU/KUE

Ibrahim¹, Ajeng Handayani Purwaningrum², Puji Rahmah³

Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro^{1,3}

Prod Manajemen, Universitas Riau Kepulauan²

Corresponding Author: ibrahim@unipol.ac.id, ajenghandayani@feb.unrika.ac.id

Info Artikel

Submitted: 08 Januari 2026

Revised : 09 Januari 2026

Accepted: 05 Februari 2026

Published: 10 Februari 2026

Keywords: Community Empowerment, Creative Economy, Productive Economic Enterprises

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, Usaha Ekonomi Produktif

Abstract

Gattareng Toa Village has significant human resource potential, particularly among housewives and small business groups, for developing the creative economy. However, limited skills in production, product innovation, and business management remain a major obstacle to increasing community income. This community service activity aims to empower the community through training for productive economic business groups in making sponge cakes/cakes as an effort to improve the village's creative economy. The implementation method includes preparation, training, hands-on practice, and evaluation. The results indicate that training participants experienced increased knowledge and skills in making marketable sponge cakes/cakes, as well as increased motivation to develop independent, home-based businesses. Furthermore, this activity raised community awareness of the importance of the creative economy as a strategy to increase family income and well-being. This training is expected to be the first step in developing sustainable productive economic businesses in Gattareng Toa Village.

Abstrak

Desa Gattareng Toa memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya ibu rumah tangga dan kelompok usaha kecil, dalam pengembangan ekonomi kreatif. Namun, keterbatasan keterampilan produksi, inovasi produk, dan manajemen usaha masih menjadi kendala utama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan kelompok usaha ekonomi produktif pembuatan bolu/kue sebagai upaya peningkatan ekonomi kreatif desa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan bolu/kue yang layak jual, serta tumbuhnya motivasi untuk mengembangkan usaha mandiri berbasis rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ekonomi kreatif sebagai strategi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal pengembangan usaha ekonomi produktif yang berkelanjutan di Desa Gattareng Toa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

***PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI
DESA GATTARENG TOA MELALUI PELATIHAN KELOMPOK USAHA EKONOMI
PRODUKTIF PEMBUATAN BOLU/KUE***

Ibrahim¹, Ajeng Handayani Purwaningrum², Puji Rahmah³

PENDAHULUAN

Desa Gattareng Toa memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya ibu rumah tangga dan kelompok usaha kecil yang berpeluang mengembangkan usaha berbasis ekonomi kreatif. Namun demikian, keterbatasan keterampilan produksi, inovasi produk, serta manajemen usaha masih menjadi kendala utama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2020; Suryana, 2018).

Salah satu sektor ekonomi kreatif yang mudah dikembangkan dan memiliki peluang pasar cukup luas adalah usaha pembuatan bolu/kue. Usaha ini relatif membutuhkan modal kecil, bahan baku mudah diperoleh, serta dapat dilakukan dalam skala rumah tangga. Dengan sentuhan pelatihan dan pendampingan, usaha ini berpotensi menjadi sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat desa. (Ismail, Rahmah, & Minarti, 2024).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan kelompok usaha ekonomi produktif pembuatan bolu/kue, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha mandiri yang berkelanjutan. (Adawiah, Asmini, Minarti, & Amriana, 2024; Aini, Rahmah, & Minarti, 2025).

METODE PELAKSANAAN

A. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Hari/Tanggal	: Rabu, 8 Oktober 2025
Waktu	: 16.00-17.30
Tempat	: Aula Kantor Desa Gattareng Toa, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng

B. TAHAP KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Meliputi koordinasi dengan pemerintah desa, identifikasi peserta pelatihan, serta penyusunan materi dan kebutuhan alat serta bahan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi mengenai pengenalan usaha ekonomi

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI
DESA GATTARENG TOA MELALUI PELATIHAN KELOMPOK USAHA EKONOMI
PRODUKTIF PEMBUATAN BOLU/KUE**

Ibrahim¹, Ajeng Handayani Purwaningrum², Puji Rahmah³

kreatif, teknik dasar pembuatan bolu/kue, pemilihan bahan baku, proses produksi, serta pengemasan sederhana.

3. Tahap Praktik

Peserta secara langsung mempraktikkan pembuatan bolu/kue dengan pendampingan tim pengabdian, sehingga peserta memperoleh pengalaman langsung dan keterampilan teknis.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta, kualitas hasil produk, serta potensi keberlanjutan usaha yang dapat dikembangkan setelah pelatihan.

C. JADWAL KEGIATAN

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Persiapan dan Koordinasi	16.00	
2.	Pelaksanaan Pelatihan	16.00-16.15	
3.	Praktik Pembuatan bolu/kue	16.15-17.15	
4.	Evaluasi dan Penutupan	17.15-17.30	

HASIL KEGIATAN

A. Hasil

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta pelatihan. Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai pembuatan bolu/kue yang layak jual serta pemahaman awal tentang pentingnya inovasi dan kualitas produk. (Ismail et al., 2024; Aini et al., 2025).

Selain itu, peserta mulai memiliki motivasi untuk membentuk dan mengembangkan kelompok usaha ekonomi produktif secara mandiri. Produk bolu/kue yang dihasilkan selama pelatihan menunjukkan kualitas yang cukup baik dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha rumah tangga. (Adawiah et al., 2024).

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ekonomi kreatif sebagai salah satu strategi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2020). Untuk memperluas pemasaran produk, strategi promosi terutama melalui media sosial dapat menjadi pilihan efektif untuk meningkatkan jumlah pelanggan (Surianti et al., 2024). Selain itu, penerapan strategi pemasaran yang tepat berpengaruh terhadap

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI
DESA GATTARENG TOA MELALUI PELATIHAN KELOMPOK USAHA EKONOMI
PRODUKTIF PEMBUATAN BOLU/KUE**

Ibrahim¹, Ajeng Handayani Purwaningrum², Puji Rahmah³

kepuasan konsumen (Rahmah et al., 2025).

ANGGARAN

Total anggaran yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebesar Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH (Rp)
1.	Bahan Pelatihan (bahan baku bolu/kue)	2.000.000
2.	Alat dan perlengkapan	1.500.000
3.	Konsumsi peserta	1.000.000
4.	Dokumentasi dan administrasi	500.000
Total		5.000.000

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan bolu/kue di Desa Gattareng Toa telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif berbasis rumah tangga. (Ismail et al., 2024; Adawiah et al., 2024; Aini et al., 2025).

Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat Desa Gattareng Toa untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif secara berkelanjutan, serta menjadi model kegiatan pengabdian yang dapat direplikasi di desa lain. (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2020; Surianti et al., 2024; Rahmah et al., 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A., Asmini, A., Minarti, A., & Amriana, N. (2024). Penyuluhan UMKM kepada kelompok usaha masyarakat di Desa Pising Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 2(2), 41-45.
- Aini, S., Rahmah, P., & Minarti, A. (2025). Penerapan Total Quality Management dalam peningkatan kualitas pelayanan pada Toko Sentral Skincare Cosmetic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 4(1), 34-38.

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI
DESA GATTARENG TOA MELALUI PELATIHAN KELOMPOK USAHA EKONOMI
PRODUKTIF PEMBUATAN BOLU/KUE**

Ibrahim¹, Ajeng Handayani Purwaningrum², Puji Rahmah³

- Ismail, Rahmah, P., & Minarti, A. (2024). Inovasi teknologi dalam upaya peningkatan nilai jual melalui diversifikasi produk olahan jagung pada kelompok tani di Kabupaten Soppeng. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 627-636. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4732>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Pengembangan ekonomi kreatif desa*.
- Minarti, A., & Wardana, M. A. (2024). Penerapan sistem informasi pemasaran untuk pengembangan dan peningkatan produktifitas BUMDes Desa Watu. *INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 9(1), 37-46.
- Rahmah, P., SURIANTI, S., Minarti, A., Amrial, A., & Idrus, I. (2025). Pengaruh strategi pemasaran terhadap kepuasan konsumen pada Café Saromase. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 8(1), 151-159. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i1.380>
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- SURIANTI, S., Rahmah, P., Minarti, A., Abbas, M., & Amrial, A. (2024). Pengaruh promosi online terhadap peningkatan jumlah pelanggan pada Galery Café Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 7(2), 447-455. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.340>
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.